



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juni 2016

Halaman: 5

Siswa Harus Cermat Pilih Sekolah

JOGJA—Calon siswa baru dari jalur pemegang kartu menuju sejahtera tetap diminta cermat memilih sekolah meskipun peluang untuk diterima di sekolah negeri lebih besar dibanding siswa dari jalur reguler.

"Kesempatan siswa dari keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) untuk diterima di sekolah negeri cukup besar. Peluang masuk ke SMP negeri bisa mencapai 80 persen karena mereka hanya bersaing antar siswa pemegang KMS saja," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Asrori Kamis (9/6).

Menurut dia, calon siswa dari jalur KMS biasanya hanya menyukai mendaftar di sekolah-sekolah tertentu aja, misalnya di SMP

Negeri 15, SMP Negeri 3, dan SMP Negeri 11 Yogyakarta dan di SMA Negeri 5, SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 7. "Jika semuanya mendaftar di sekolah tersebut, maka persaingan justru akan semakin ketat. Sedangkan di sekolah lain, kurang peminat. Ini yang perlu diperhatikan calon siswa," katanya.

Sedangkan untuk siswa KMS yang akan masuk SMK, Budi juga mengingatkan agar siswa memilih sekolah sesuai minat, bukan hanya untuk memanfaatkan jalur KMS saja.

"Jika pilihan sekolah tidak sesuai dengan minat, maka siswa justru tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Ini yang tidak kami inginkan," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya

memberikan afirmasi bagi siswa dari keluarga miskin pemegang KMS agar lebih mudah diterima di sekolah negeri dengan membedakan jalur penerimaan siswa baru. Siswa dari keluarga KMS hanya akan bersaing dengan sesama siswa KMS lainnya untuk masuk ke sekolah negeri, sedangkan siswa yang tidak memiliki KMS bersaing dengan siswa lain dari jalur reguler yang persaingannya lebih ketat.

Pada tahun ini, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memberikan kuota sebanyak 865 siswa dari total daya tampung SMP negeri sebanyak 3.462 siswa. Sedangkan kuota SMA sebanyak 136 siswa dari total daya tampung 2.720 siswa dan SMK sebanyak 824 siswa

dari total daya tampung 3.296 siswa.

Proses pendaftaran siswa baru dari jalur KMS dimulai dengan pendataan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Pendataan dilakukan pada 9-16 Juni.

"Diperkirakan, ada 300 siswa KMS yang akan melakukan pendataan setiap hari. Kami sudah membagi jadwal pendataan per kecamatan agar antrean pendataan lebih tertib," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah Kota Yogyakarta Suryatmi.

Setelah melakukan pendataan, calon siswa dari jalur KMS diminta melakukan pendaftaran di sekolah yang diinginkan pada 17-18 Juni. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005